

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang masalah

Pesawat udara merupakan jenis transportasi yang memiliki lintas angkutan lebih efisien (waktu) dengan jangkauan angkut yang cukup jauh dibandingkan dengan jenis transportasi atau angkutan lainnya. Transportasi udara dengan bandaranya memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung mobilitas penumpang, barang dan jasa dalam menunjang pergerakan regional, nasional maupun internasional. Sektor perhubungan udara selain dominan dalam melaksanakan mobilitas manusia dari suatu tempat ke tempat lain, juga merupakan salah satu sektor yang terkait erat dengan sektor pariwisata dalam mendukung perjalanan wisatawan ke suatu tempat, dimana saat ini sektor pariwisata merupakan salah satu sektor primadona di Indonesia dalam menghasilkan devisa negara.

Dalam rangka mendukung penyediaan sarana kebandarudaraan sebagai salah satu program pemerintahan pusat yang mengarah kepada pengembangan kawasan bagian Tengah dan Timur, penulis memilih Bandara Sepinggan - Balikpapan sebagai bahan perancangan proyek Tugas Akhir. Dimana lokasi bandara tersebut termasuk ke dalam kawasan yang dimaksud. Mengacu kepada peningkatan pelayanan bandara dalam aspek keamanan, kenyamanan, kelancaran dan keselamatan, akan aktivitas maupun operasional penerbangan, penulis bermaksud untuk melakukan pengembangan pembangunan Bandara

tersebut. Bangunan Terminal merupakan area aktivitas utama bagi suatu bandara, yang berfungsi sebagai gerbang untuk memproses masuk atau keluarnya penumpang dari satu bandara ke bandara lainnya. Sehingga menjadi suatu permasalahan terpenting yang harus ditinjau kembali. Dan terminal penumpang yang merupakan bagian utama dari bandara sering ditemukan berbagai permasalahan, terutama masalah sirkulasi dan ketentuan lainnya tentang bangunan terminal penumpang.

Permasalahan utama yang muncul dalam bangunan terminal penumpang bandara Sepinggan adalah sudah tidak dapatnya terminal memenuhi kapasitas tampung penumpang yang ada saat ini. Bandara Sepinggan sebagai bandara internasional memiliki intensitas aktivitas dan operasional pada penerbangan penumpang tujuan domestik yang lebih tinggi (lebih dominan) daripada penumpang tujuan internasional dan keadaan eksisting bangunan terminal yang belum memenuhi syarat, dimana penerbangan tujuan domestik dan internasional masih dioperasikan dalam satu bangunan (digabung). Dikarenakan sistem terminal penumpang yang ada dinilai tidak efisien dan perancangan pengembangan terminal yang dilakukan penulis tidak boleh mengganggu aktivitas terminal penumpang yang sudah ada, maka penulis memilih untuk merancang pembangunan ekstensi (bangunan tambahan) terminal penumpang yang dikonsentrasikan pada aktivitas penerbangan penumpang tujuan domestik saja.

Sedangkan terminal penumpang eksisting diasumsikan akan difungsikan sebagai terminal penumpang tujuan internasional dan akan

dilakukan renovasi pada beberapa elemen bangunan maupun pola ruangnya (adanya ketentuan perbaikan bangunan pada beberapa jangka waktu tertentu), namun tidak menutup kemungkinan untuk dilakukannya pengembangan pada terminal eksisting di masa yang akan datang guna meningkatkan kualitas pelayanan penerbangan bagi penumpang tujuan internasional.

1.2. Permasalahan desain

Berikut beberapa poin yang menjadi permasalahan utama di dalam perancangan ekstensi terminal penumpang bandara Sepinggang – Balikpapan, yaitu sebagai berikut :

- Penentuan lokasi tapak ekstensi terminal.
- Penentuan pola perletakan massa bangunan.
- Penentuan penyediaan kebutuhan dan besaran ruang.
- Penentuan pola pengelompokan ruang didalam terminal.
- Penentuan pola dan sistem sirkulasi didalam bangunan terminal terhadap perencanaan fasilitas sisi darat (*landside*) dan sisi udara (*airside*).
- Penentuan bentuk dan tampilan pada bangunan terminal.
- Penentuan sistem utilitas dan perlengkapan bangunan.

1.3. Batasan masalah

Lingkup permasalahan yang akan menjadi pokok perancangan hanya meliputi area ekstensi terminal penumpang tujuan domestik, yang dititik beratkan pada poin-poin permasalahan sebagai berikut :

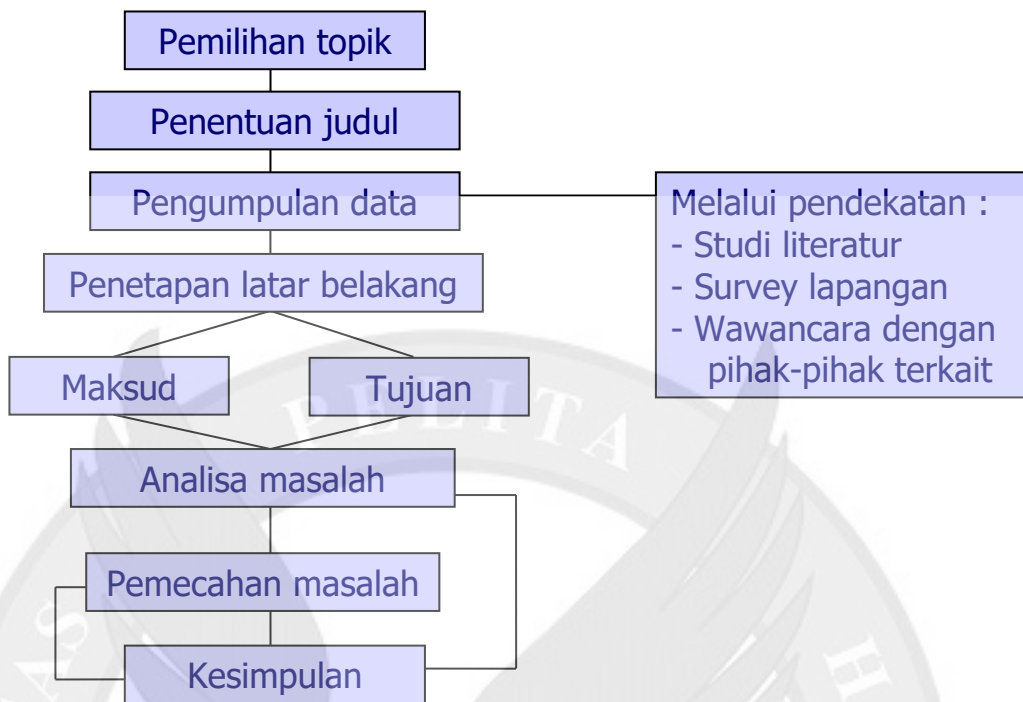
- a. Desain sirkulasi bangunan ekstensi terminal penumpang tujuan domestik terhadap terminal penumpang eksisting (tujuan internasional), berkaitan dengan proses penumpang transit atau transfer
- b. Desain bangunan terminal terhadap fasilitas bandara di area airside (sisi udara) bandara
- c. Desain pada area *landside* (sisi darat) atau lansekap terminal bandara
- d. Desain bangunan terminal penumpang bandara (massa dan ruangnya)

1.4. Tujuan perancangan

Proyek pengembangan bandara yang menitik beratkan pada pembangunan ekstensi terminal penumpang tujuan domestik ini (yang berlokasi di sebelah timur terminal penumpang eksisting bandara Sepinggan – Balikpapan), bertujuan untuk memenuhi kapasitas tampung penumpang terhadap peningkatan pelayanan bandara dalam aspek keamanan, kenyamanan, serta keselamatan, dimana berkaitan erat terhadap kelancaran operasional penerbangan secara keseluruhan. Hal ini dipengaruhi dengan semakin besarnya kebutuhan jasa penerbangan akan potensi wisata daerah disekitar kepulauan Indonesia yang semakin berkembang.

1.5. Sistematika penulisan

Secara garis besar sistematika penulisan karya tulis ini dijelaskan melalui bagan berikut, yaitu :



Bagan 1-1. Bagan sistematika penulisan

Sistematika berikut diatas dituangkan menjadikan 5 bab penguraian, yaitu sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Merupakan uraian tentang latar belakang proyek yang dipilih, permasalahan desain yang ditemui, batasan dan tujuan perencanaan, penggunaan metode penulisan dan sistematika pembahasannya.

BAB 2 STUDI PROYEK

Merupakan uraian mengenai beberapa tinjauan yang dilakukan penulis berdasarkan teori-teori atau studi pustaka dan studi banding terhadap eksisting bandara Sepinggan tersebut. Pembahasan tersebut akan dituangkan melalui sub bab tinjauan umum dan tinjauan khusus.

Dimana bab tinjauan umum akan membahas pengertian terminal penumpang bandara secara umum. Sedangkan pada bab tinjauan khusus akan menguraikan tinjauan lokasi guna menentukan kriteria lokasi ekstensi terminal penumpang bandara, pengenalan tapak, dan uraian lainnya yang berkaitan dengan perancangan terminal penumpang bandara Sepinggang, Balikpapan.

BAB 3 PROSES PERANCANGAN

Merupakan uraian mengenai metode, analisa dan pemecahan permasalahan proyek yang dituangkan kedalam konsep-konsep dasar perancangan yang meliputi perencanaan tapak, perancangan massa bangunan, dan perancangan ruangnya.

BAB 4 DESAIN FINAL

Berisikan uraian singkat mengenai aplikasi desain dari konsep dasar perancangan proyek, berupa foto-foto atau sketsa yang menggambarkan kesan dan dimensi ruang yang diinginkan.

BAB 5 KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan dari proses perancangan proyek, berupa poin-poin yang menjadi pertimbangan utama didalam merencanakan dan merancang ekstensi terminal penumpang bandara.